

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai perbandingan praktik *income smoothing* sebelum dan sesudah penerapan PSAK berbasis IFRS, apakah terdapat perbedaan atau tidak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang berjumlah 48 perusahaan manufaktur selama 8 tahun pengamatan yaitu periode tahun 2018-2015. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah SPSS versi 20. Dari hasil dari penelitian yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap *income smoothing* selama periode peristiwa, ditemukan bahwa terdapat perbedaan praktik *income smoothing* antara periode sebelum dan sesudah penerapan PSAK berbasis IFRS.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang perbandingan praktik *income smoothing* periode sebelum dan sesudah penerapan IFRS. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya agar diperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya terbatas pada satu jenis perusahaan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan indeks eckel sebagai penentu perusahaan yang melakukan perataan laba dan tidak adanya variabel kontrol yang belum dapat menggambarkan hasil penelitian secara akurat.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan, maka peneliti mengharapkan saran - saran berikut ini dapat melengkapi penelitian selanjutnya:

1. Sampel yang digunakan diharapkan lebih banyak lagi, tidak hanya mencakup satu bidang saja (manufaktur), tetapi seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI agar hasil penelitian lebih mewakili mayoritas perusahaan terdaftar di BEI.
2. Mempertimbangkan penggunaan variabel kontrol yang relevan dan menambah metode lain sebagai penentu perusahaan yang melakukan perataan laba agar hasil penelitian lebih akurat.
3. Penelitian yang akan datang yang melakukan penelitian mengenai praktik perataan laba sebaiknya menggunakan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap praktik perataan laba, seperti harga saham, umur perusahaan dan kompensasi bagi manajemen.